



PENYALURAN: Suasana penyaluran beras SPHP dari Perum Bulog Kanwil Jogjakarta kepada penerima bantuan pangan di Kantor Kelurahan Gunungketur, Pakualaman, Jogja, kemarin (18/7).

Bulog Salurkan 420 Ton Beras Bantuan SPHP

Harga Kualitas Medium di Jogja Sempat Meroket

JOGJA - Harga beras kualitas medium di Jogjakarta sempat meroket. Menyikapi hal ini, Perum Bulog Kanwil Jogjakarta pun mulai melakukan penyaluran beras Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) di beberapa pasar tradisional dan penerima bantuan pangan. Salah seorang pedagang sembako di Pasar Beringharjo Sriyati mengatakan, pada pekan lalu harga beras medium memang sempat tinggi. Harganya menyentuh Rp. 13.500 atau naik seribu rupiah dibandingkan normalnya yang berkisar Rp. 12.500. Menurut dia, naiknya harga beras dikarenakan minimnya pasokan di pasaran. Sebab

sebagaimana hukum pasar, jika permintaan suatu komoditas tinggi namun ketersediaannya cenderung sedikit berpengaruh terhadap kenaikan harga. "Sejak Sabtu (pekan lalu) harga beras medium itu Rp. 13.500, kalau hari ini sudah normal," ujar Sriyati saat ditemui, kemarin (18/7). Kepala Perum Bulog Kanwil Jogjakarta Ninik Setyowati menyampaikan, upaya untuk menstabilkan harga beras medium sudah dilakukan pihaknya. Yakni dengan menyalurkan beras SPHP ke beberapa titik pasar tradisional serta pengecer. Adapun untuk Kota Jogja, kata dia, penyaluran beras SPHP sudah dilakukan ke Pasar Prawirotaman, Pasar Kranggan dan pengecer di Pasar Beringharjo. Harga yang diberikan kepada mitra pe-

nyalur Rp. 11.000 per kilogram dengan maksimal pembelian dua ton. Kemudian harga eceran tertinggi (HET) ditetapkan Rp. 12.500 per kilogram. Selain melalui mitra penyalur, upaya stabilisasi harga beras juga dilakukan melalui bantuan beras kepada penerima bantuan pangan (PBP). Beras SPHP yang dialokasikan untuk program tersebut sebesar 420 ton untuk 21.064 PBP di Kota Jogja. Ninik menjelaskan, masing-masing PBP mendapatkan 20 kilogram beras SPHP untuk penyaluran bantuan di bulan Juni dan Juli. Adapun Kota Jogja diawali di kelurahan Gunungketur, Pakualaman kemarin (18/7) dengan total penerima 197 PBP. Bantuan itu nantinya akan menyasar seluruh kelurahan secara bertahap. "Kemarin memang ada in-

dikasi kenaikan harga, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan bantuan pangan dan pemberian pasokan SPHP lima kiloan," katanya saat ditemui di Kantor Kelurahan Gunungketur. Salah seorang penerima bantuan beras SPHP, Murniati, 60, mengaku senang dengan adanya bantuan itu. Sebab, selama ini dia hanya bergantung pada anaknya untuk memenuhi kebutuhan pokok. Warga RW.05 Kelurahan ini berharap, bantuan tersebut bisa berjalan rutin. Sebab terakhir dia mendapatkan bantuan pada akhir tahun 2024 lalu. "Berasnya cukup membantu, karena saya juga tidak memiliki pekerjaan dan pemasukan untuk memenuhi kebutuhan pokok," ungkap Murniati. (inu/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005